

LAPORAN RISET

# SURVEI PERSEPSI & MOTIF PENGGUNAAN PAYLATER DI KALANGAN GENERASI MUDA



# LATAR BELAKANG FINTECH LENDING DI INDONESIA

Perkembangan *financial technology* atau *fintech* telah meningkat drastis beberapa tahun belakangan di Indonesia. Banyak inovasi muncul dari berbagai aspek layanan keuangan dan salah satunya adalah kredit.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 dan secara aktif melakukan pengawasan industri ini dengan 68.414.603 jumlah peminjam per Agustus 2021 dan 103 perusahaan *fintech lending* berijin per Januari 2022.

Kondisi ini menunjukkan bahwa inovasi *fintech lending* diterima dengan baik dan banyak digunakan oleh masyarakat.

*Fintech lending* mengurangi **hambatan** bagi yang sebelumnya tidak memiliki akses kredit dari bank.

**Kemudahan akses** dengan **batasan yang lebih longgar** dan **jumlah minimum kredit yang lebih rendah**

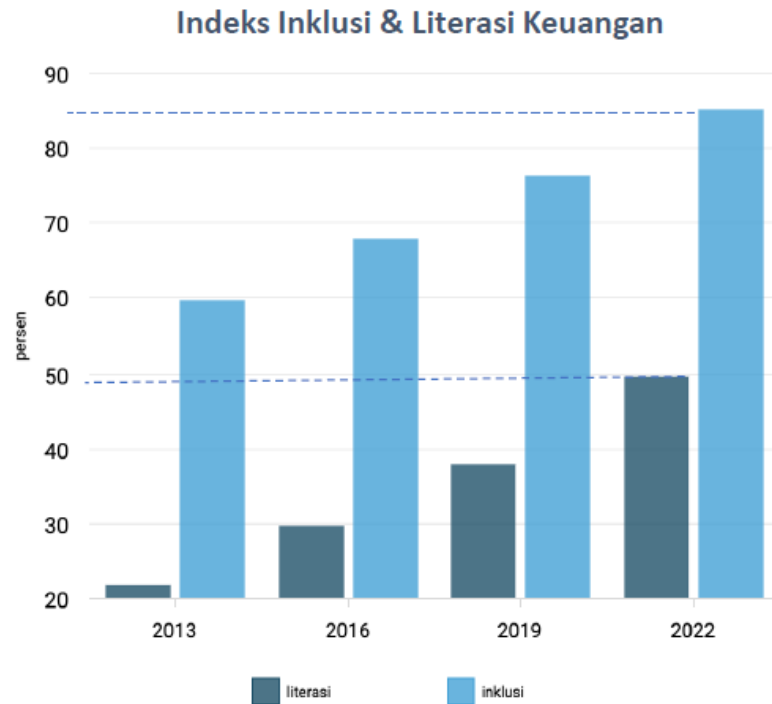
memberikan kesempatan bagi rumah tangga berpendapatan rendah maupun UMKM untuk mendapatkan kredit.



Paylater merupakan satu metode pembelian dengan menunda pembayaran.

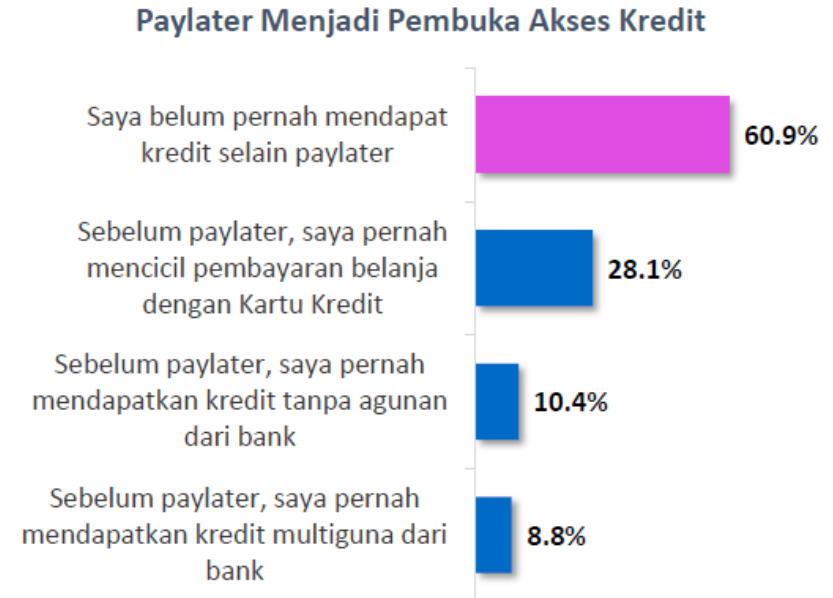
*Paylater digunakan karena dapat memenuhi kebutuhan mendesak, aman, dan mudah (Survei KIC, 2023)*

# LATAR BELAKANG PAYLATER MEMBUKA AKSES KE LEMBAGA PEMBIAYAAN & SEMAKIN INKLUSIF



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 - OJK (Diolah Databoks)

Pada tahun 2022, skor indeks literasi keuangan hanya sebesar 49,7%, relatif jauh dari skor indeks inklusi keuangan yang mencapai 85,1%.



"Apakah sebelum mendapatkan kredit dari paylater, Anda pernah mendapatkan opsi pembayaran non tunai/kredit lain berikut ini? [MA]"

Sumber: Survei Penggunaan Paylater (Katadata Insight Center, 2023, 9.239 responden)

Paylater menjadi metode pembayaran kredit pertama yang digunakan responden

# TUJUAN PENELITIAN



01

Memperoleh gambaran yang lebih personal dan spesifik tentang hal-hal yang mempengaruhi **sikap generasi muda dan keputusan** mereka untuk **menggunakan Paylater**

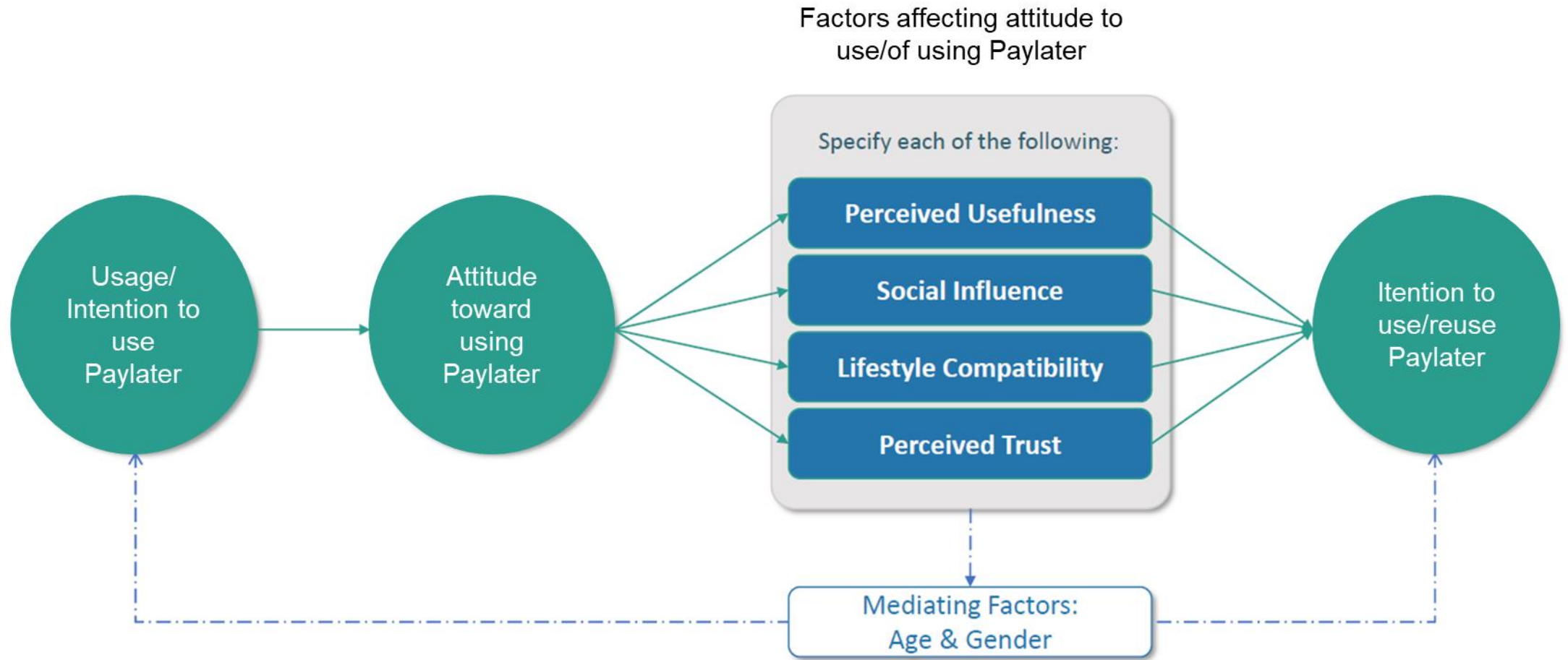
02

Memperoleh gambaran tentang sikap generasi muda terhadap Paylater serta **intensi** mereka untuk **terus menggunakan**, khususnya di Tengah adanya pemberitaan pengalaman negatif tentang produk tersebut

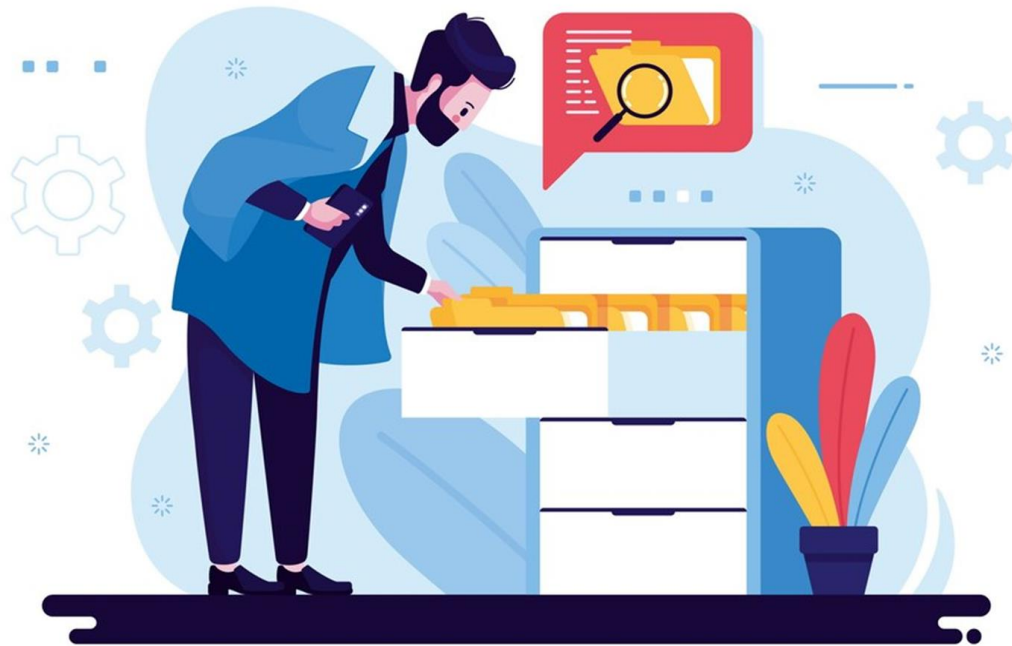
03

Menemukan *key insight* yang relevan untuk mengembangkan **strategi komunikasi** produk Paylater bagi para stakeholder khususnya pengguna, penyedia dan regulator

# DESAIN PENELITIAN REVERSED MODEL OF TAM



# METODOLOGI PENELITIAN



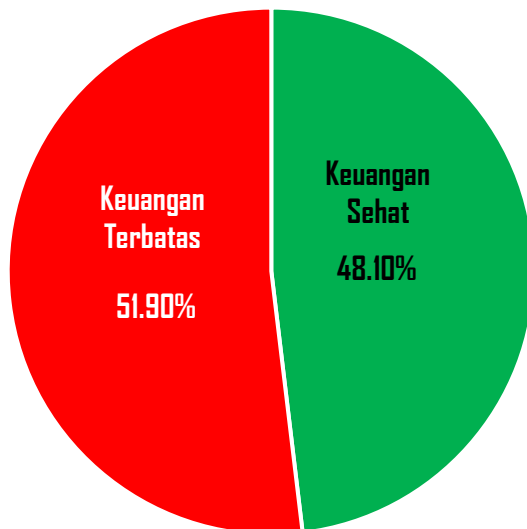
## Online Survey

Keterangan Pengumpulan Data PayLater	
Tanggal	22 April 2024 – 22 Mei 2024
Metode	<i>Purposive Sampling</i>
Jumlah Responden	<b>2153</b> Responden (Pegguna)
Wilayah	Nasional dengan 10 kota pilihan

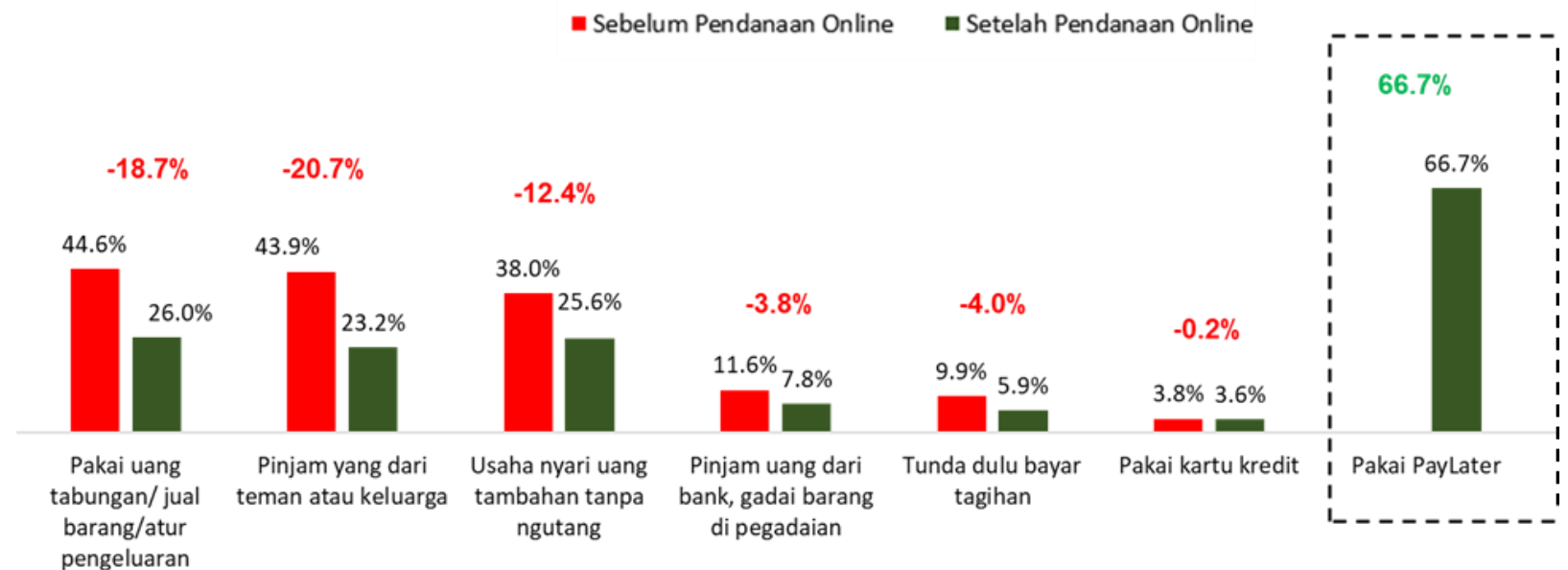
# KEY INSIGHTS

Sebagian lebih responden (51.9%) menyatakan bahwa setidaknya mereka ada keterbatasan dalam masalah keuangan. **Keberadaan Paylater sebagai salah satu produk keuangan sebetulnya membuka ruang untuk membantu mereka yang memerlukan bantuan *short-term*.** Contohnya, setelah adanya PayLater, masyarakat yang mengganggu keluarga / teman saat keperluan mendesak telah menurun, dari 43.9% ke 23.2%. Sama juga bagi mereka yang tadinya harus menggunakan tabungan / menjual barang berharga (44.6% dari responden), kini turun menjadi 26%, setelah adanya Paylater. **Ini satu gambaran kalau Paylater, sebagai salah satu produk keuangan yang dimonitori oleh OJK, berperan dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.**

Persepsi Kondisi Keuangan



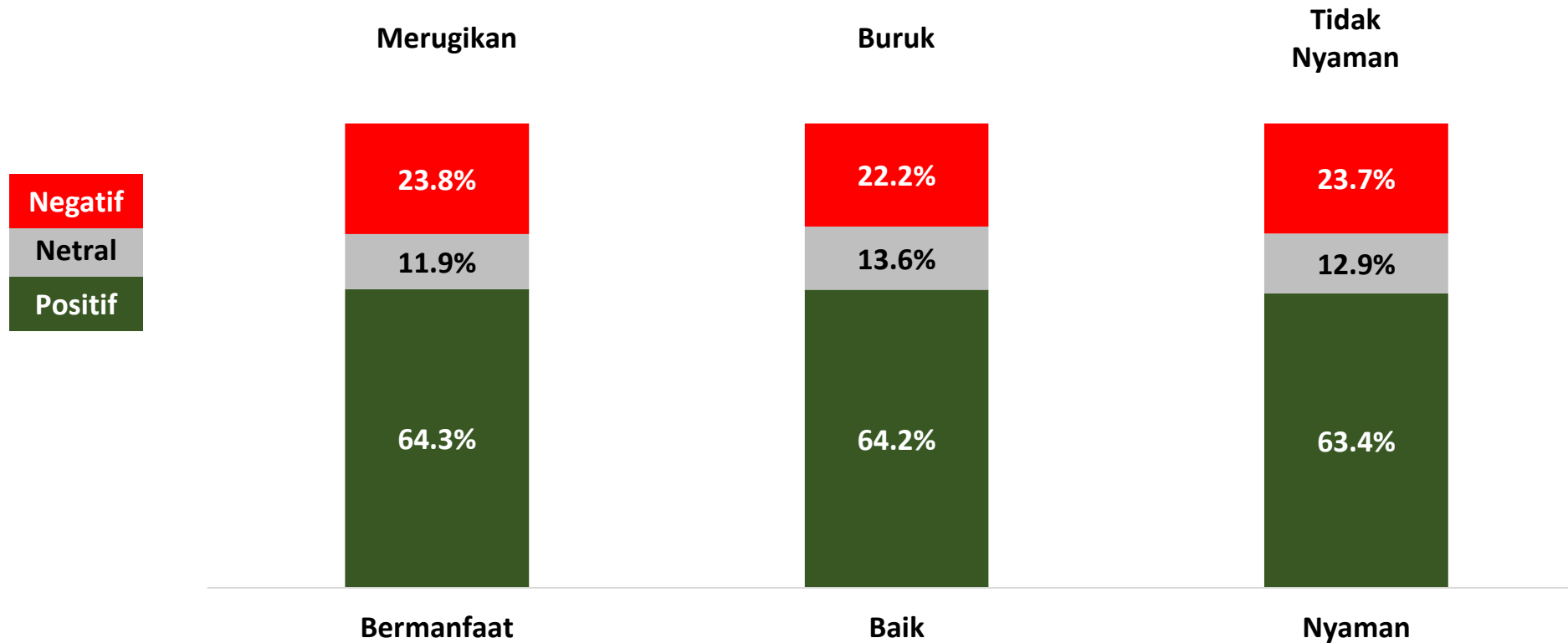
Apa yang dilakukan jika anda memerlukan bantuan uang mendesak?



Multiple Answer

Basis nasional : 2153 responden

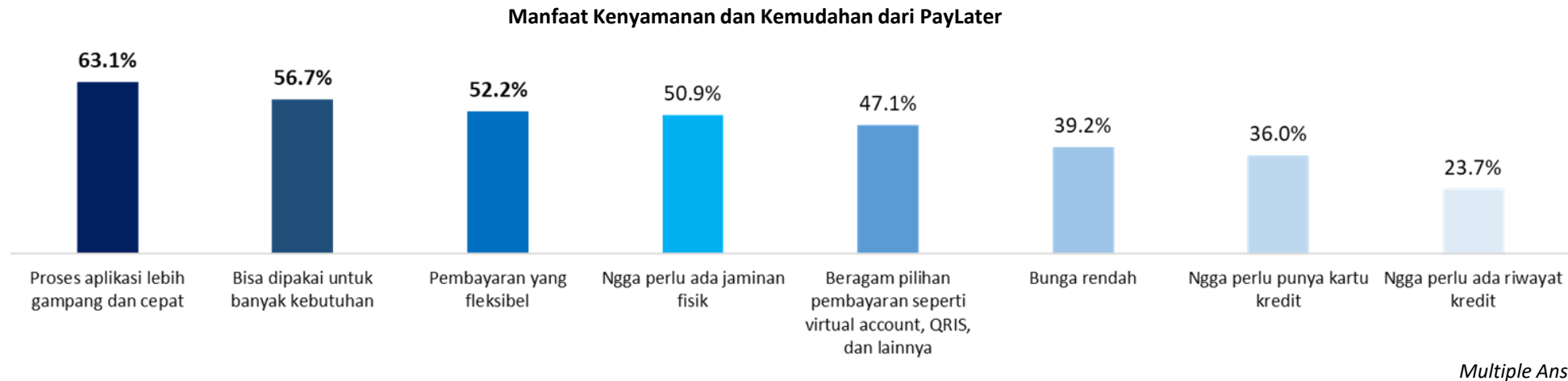




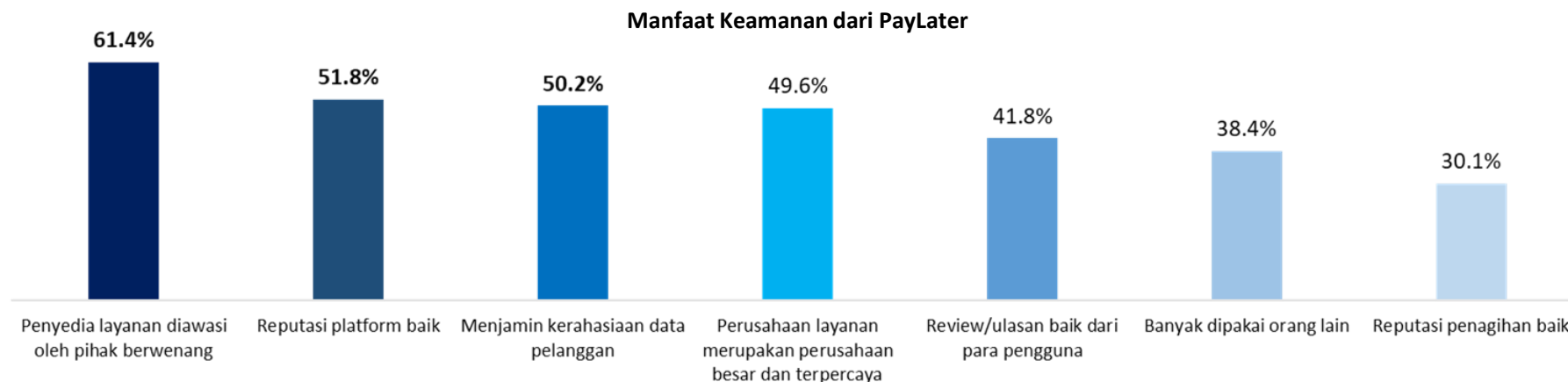
Q. Dalam skala 1-10, apa pandangan kamu terhadap Paylater [SA]

**2/3 dari pengguna** merasa nyaman menggunakan Paylater dan menganggap bahwa Paylater itu **bermanfaat**

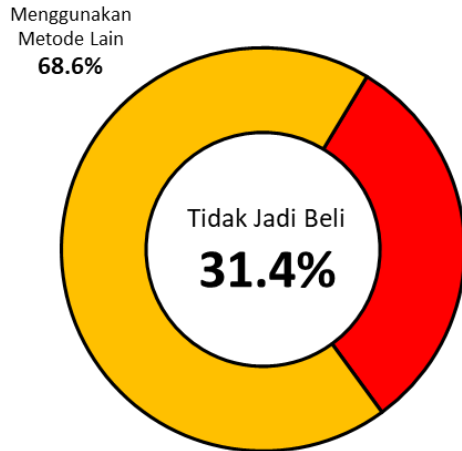
PayLater banyak digunakan karena dinilai **memberikan berbagai macam manfaat kenyamanan dan kemudahan** seperti **proses aplikasi yang mudah dan cepat (63.1%)** serta dapat dipakai untuk banyak kebutuhan (56.7%).



Beberapa manfaat lain yang dirasakan juga berasal dari **sisi keamanan pengguna**, seperti penyedia layanan **diawasi oleh pihak berwenang (61.4%)**, kemudian **reputasi platform PayLater dianggap baik (51.8%)**.



*Multiple Answer*

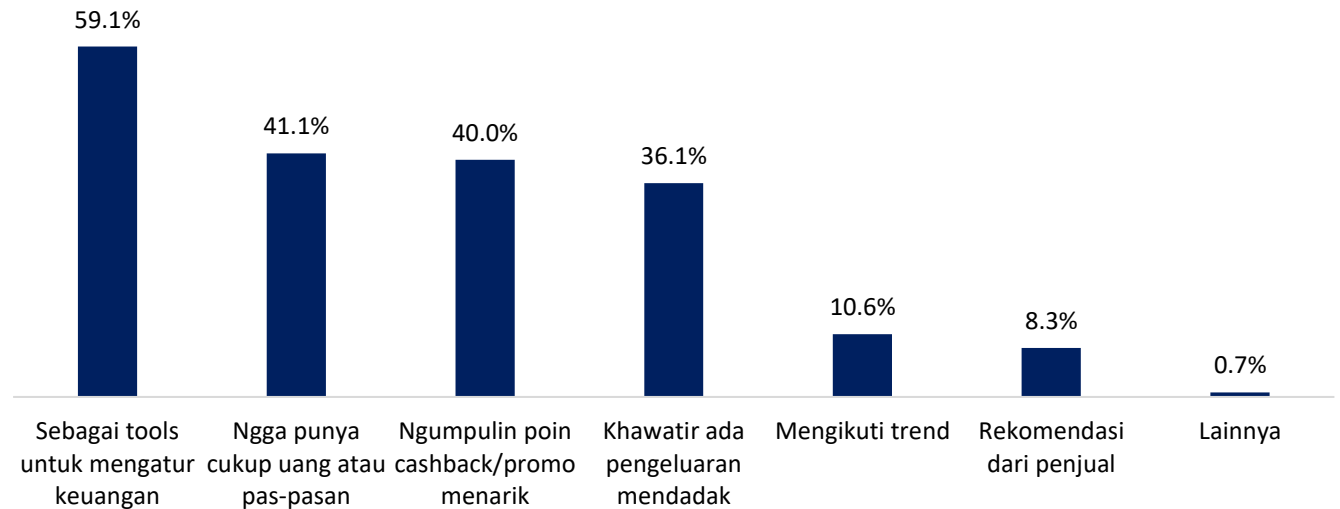


Kalo penjual ngga menerima pembayaran PayLater, apa yang bakal kamu lakukan?

Basis responden nasional : 2153 responden

Manfaat penggunaan PayLater sangat dirasakan oleh para penggunanya. Salah satunya dengan melihat **PayLater sebagai alat pembayaran yang mulai marak digunakan**. 31.4% responden memutuskan membatalkan pembayaran jika tidak menerima PayLater.

## Alasan menggunakan PayLater



Multiple Answer

**Hampir 60% dari responden menggunakan Paylater sebagai alat untuk mengatur keuangan.** Paylater dianggap membantu untuk mengalokasi dan *men-tracking* pengeluaran mereka setiap bulannya. Selain itu, Paylater juga digunakan di dalam keadaan mendesak (41.1%) maupun untuk mengumpulkan poin (40%).

Bagi responden yang menggunakan PayLater digunakan untuk memenuhi Kebutuhan rumah tangga (48.1%), Barang elektronik/gadget (39.9%) dan Pakaian/Sepatu/tas/jam branded (30.5%).

### Pemenuhan Kebutuhan Primer & Sekunder

